

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

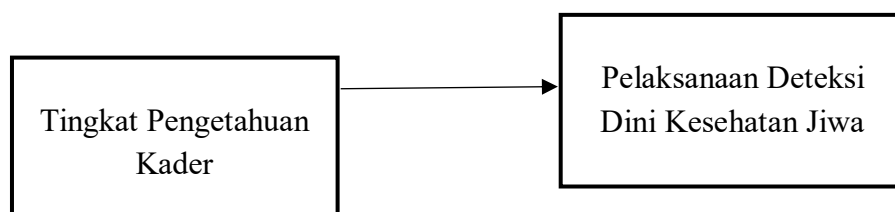
Kerangka konsep menurut Creswell (2009) dalam Iriani et al. (2022), adalah suatu uraian tentang hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diamati atau diukur melalui riset yang akan dilakukan. Kerangka konsep pada dasarnya merupakan kerangka berpikir mengenai alur sebuah riset dimana alur tersebut dapat dibuat suatu hubungan antara variabel maupun konsep yang diamati. Dengan kata sederhana, kerangka konsep memetakan bagaimana berbagai konsep dan variabel dalam riset yang dilakukan berhubungan satu sama lainnya.

Berdasarkan tinjauan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, di dalam penelitian ini terdapat variabel, meliputi variabel independen yaitu pengetahuan kader dan variabel dependen pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa. Keterkaitan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dalam kerangka teori dibawah ini.

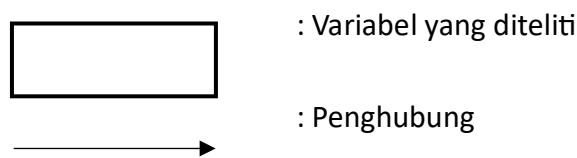
Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

Variabel Bebas

Variabel Terikat



Keterangan :



3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional berarti memberikan definisi pada variabel secara operasional berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang diamati yang dapat memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran adalah cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Sehingga dalam definisi operasional mencakup penjelasan tentang: nama variabel, definisi variabel berdasarkan konsep/maksud penelitian, hasil. ukur/kategori, dan skala pengukuran (Sunarta et al., 2023).

Definisi operasional variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas						
1.	Tingkat Pengetahuan Kader	Kemampuan kader untuk memahami, menerapkan dan	Kuesioner	Responden mengisi kuesioner	Dalam Kategori: 1. Tingkat Pengetahua	Ordinal

		mengintegrasikan pengetahuan tentang kesehatan jiwa dalam praktik sehari-hari		yang diberikan.	n (baik) 76-100% 2. Tingkat Pengetahuan (cukup) 56-75% 3. Tingkat Pengetahuan (kurang) ≤56% (Nursalam, 2016)	
--	--	---	--	-----------------	---	--

Variabel Terikat

1.	Pelaksanaan Deteksi Dini Kesehatan Jiwa	Proses pengidentifikasi gejala dan tanda-tanda gangguan kesehatan jiwa pada tahap awal untuk mencegah perkembangan penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.	Kuesioner	Responden mengisi kuesioner yang diberikan.	Dalam Kategori: 1. Pelaksanaan deteksi dini tinggi (36-50) 2. Pelaksanaan deteksi dini sedang (23-35) 3. Pelaksanaan deteksi dini rendah (10-22) (Azizah, 2022)	Ordinal
----	---	--	-----------	---	---	---------

3.3 Hipotesis

Berdasarkan (Badriah, 2019), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan (Heriana, 2020) Hipotesis merupakan pembenaran dalam sebuah penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya dari asumsi yang dibuat dengan cara dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uraian dan rumusan masalah maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kader dengan pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa di wilayah kerja puskesmas kadugede

